

**PERANAN PERPUSTAKAAN DALAM MENUNJANG KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR DI SMK NEGERI 2 BARRU**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

MULHAM

40400112190

JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN

MAKASSAR

2014

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Samata, Desember 2014

Penyusun

MULHAM
NIM. 40400112190

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi Saudara, Nama: **MULHAM**, Nim: **40400112190**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul “**Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Barru**”. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 11 Desember 2014

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. M. Dahlan, M., M.Ag
NIP. 1954 1112 197903 1 002

Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS
NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, “**Peranan Perpustakaan Dalam menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Barru**” disusun oleh Mulham, NIM: 40400112190, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Sabtu 20 Desember 2014, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S. IP), dengan beberapa perbaikan.

Samata, Desember 2014

DEWAN PENGUJI :

Ketua : Dr. H. Barsihannor., M.Ag (.....)

Sekretaris : Zaenal Abidin, S.S., M.HI (.....)

Munaqisy I : A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. (.....)

Munaqisy II : Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd. (.....)

Konsultan I : Dr. H. M. Dahlan M., M.Ag. (.....)

Konsultan II : Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS. (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. Mardan, M.Ag
NIP. 19591112 198903 1 001

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Subhana Wata'ala yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah Subhana Wata'ala Tuhan semesta alam. Tiada kata yang mampu mewakili rasa syukur atas segala nikmat yang tercurah selama ini, baik nikmat Iman, nikmat ilmu, nikmat kesehatan, maupun nikmat kasih sayang. Begitu banyak nikmat Allah Subhana Wata'ala berikan, sehingga jika dituangkan dalam sebuah tulisan, maka niscaya tidak akan cukup air lautan untuk menjadi tintanya dan tak akan cukup pepohonan di bumi ini untuk menjadi penanya.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Junjungan kami Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wassalam, Nabi akhir zaman yang tiada lagi Nabi setelahnya, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat kendala, tetapi berkat kesabaran, ketabahan, dan dorongan jiwa yang besar, semua itu dapat teratasi dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai Ayahanda **Jumardi** dan Ibunda **Syamsiah**, yang telah melahirkan, mengasuh, dan membesarkan penulis dengan penuh cinta kasih sayang dan selalu memberi dorongan, dukungan, dan pengorbanan yang tak terhingga, baik secara moril maupun material untuk

mengantarku meraih cita- cita. Semoga jasa-jasa mereka diterima oleh Allah swt dan mendapatkan pahala yang besar.

Pada kesempatan ini pula, secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Dr. H. M. Dahlan, M., M.Ag., selaku Konsultan I dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS., selaku Konsultan II, yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat, dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Semoga Allah Swt memberikan pahala yang besar kepada beliau.

Ucapan dan terima kasih serta penghargaan yang sebesar-besarnya penulis haturkan kepada:

1. Prof. Dr. H. A. Qadir Gassing HT, M.S., selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, para pembantu Rektor, dan seluruh staf UIN Alauddin Makassar, yang telah memberikan pelayanan maksimal kepada penulis.
2. Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. Dr. H. Barsihannor, M.Ag., selaku wakil Dekan Bidang Akademik, Dra. Susmihara, M.Pd., selaku wakil Dekan Bidang Administrasi dan keuangan, dan Dr. H. M. Dahlan M, M.Ag., selaku wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Muh. Quraisy Mathar, S.Sos., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.

5. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd, selaku Munaqisy I, dan Nurlidiawati, S.Ag., M.Pd. selaku Munaqisy II, yang telah memberikan kritik serta saran yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Para dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan dalam membimbing dan memandu perkuliahan, sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Barru Bapak Drs. Syamsibar, MM. Beserta wakilnya, Kepala perpustakaan Ibu Elly Amaliah dan Staf perpustakaan Nurlaelah A.MA PUST, beserta guru dan siswa yang banyak membantu saya saat penelitian.
9. Saudara-saudara penulis yang sangat penulis cintai, Ramli dan Irawati, Kasmawati dan Haeruddin, Umar dan Marhani, Jusman, Jamal, Usman dan Adheniar, Rikha Rahma, dan tante saya Caba, Najemiah, Kartia, serta seluruh keluargaku yang tidak dapat saya sebutkan, yang telah memberikan bantuan, perhatian, motivasi dan nasehat serta kasih sayang dan do'a selama penulis menempuh studi di Fakultas Adab dan Humaniora.
10. Sahabat-sahabat penulis: Sandi Pratama, Nur Khalis, Tibyanuddin, Munawir, Zamsidar, Hermansyah Ridwan, Musyafir, Ismail, Jusmardin, Sukri, Anwar Antanifal, Abdul Kahar, Yusran, Suriani, Hasma, Hirawati, Raodah, Mantasiah,

Yulianti, Padelina, Decyanti. Terima kasih atas semua kebaikan serta bantuannya di saat saya susah maupun senang.

11. Teman-teman KKN Posko Julukanaya, Agung, Fajrul, Hafid, Ari, Maryam, Nurul Jannah, Jusrianti, Hirawati, Suci Murni yang selalu membantu penulis selama KKN.

12. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan yang selalu memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Akhirnya, dengan lapang dada penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan-kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada Allah Subhana Wata'ala penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan oleh berbagai pihak, senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah Subhana Wata'ala, dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin



Makassar, Desember 2014

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Peranan Perpustakaan Sekolah	9
B. Perpustakaan Sekolah	13
1. Pengertian Perpustakaan Sekolah	13
2. Fungsi Perpustakaan Sekolah.....	18
3. Manfaat Perpustakaan Sekolah	21
4. Tujuan Perpustakaan Sekolah.....	22
5. Faktor Penghambat Perpustakaan Sekolah	24

C. Kegiatan Belajar Mengajar	26
1. Pengertian Belajar mengajar.....	26
2. Tujuan Belajar Mengajar.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	33
C. Sumber Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Analisa Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	36
1. Gambaran Umum Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru.....	36
2. Struktur Organisasi Perpustakaan	36
3. Anggaran Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru.....	37
4. Fasilitas Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru	37
5. Laporan Pengunjung.....	41
6. Tata Tertib Perpustakaan SMK Negeri 2 barru.....	42
B. Pembahasan	44
1. Koleksi Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru.....	44
2. Kinerja pengelola Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru	
Dalam Hal Pelayanan	46

3. Pemanfaatan Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru.....	48
4. Layanan Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru	52
5. Meningkatkan Mutu Perpustakaan	54
6. Kendala-kendala yang di hadapi Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam menunjang proses belajar mengajar.	56
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	



ABSTRAK

Nama Penyusun : MULHAM
NIM : 40400112190
Judul Skripsi : Peranan Perpustakaan Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di SMK Negeri 2 Barru

Skripsi ini membahas tentang peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Barru. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Barru. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peranan perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Barru.

Jenis penelitian ini, adalah penelitian deskriptif yakni penelitian yang mendeskripsikan mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yakni untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui penelusuran pustaka dan keterlibatan langsung di lapangan dengan teknik wawancara dan observasi. Informan yang terdiri atas 2 orang informan pengelola perpustakaan, 6 orang siswa sebagai sumber data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Barru dari segi koleksi buku paket sudah memadai tetapi perlu ditingkatkan lagi, sedangkan buku-buku yang bersifat rekreasi seperti buku-buku fiksi masih sangat minim jadi perlu dilakukan pengembangan koleksi. Sedangkan yang menjadi kendala utama yaitu kurangnya tenaga pengelola perpustakaan sehingga perpustakaan tidak berjalan dengan baik, dan juga belum diberlakukannya jam wajib kunjung ke perpustakaan bagi siswa sehingga kecintaan terhadap perpustakaan masih sangat rendah karena jarang berkunjung ke perpustakaan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sumber belajar yang ada dan dapat diadakan di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan harus mampu menjalankan fungsinya dengan baik untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan siswa. Kegiatan siswa dalam memperoleh informasi melalui perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan tahapan awal dalam proses belajar yaitu tahapan memperoleh informasi (*acquisition*), dimana tahapan ini akan mempengaruhi tahap-tahap berikutnya yaitu tahap penyimpanan informasi (*storage*) dan tahap mendapatkan kembali informasi (*retrieval*) dimana siswa akan mengaktifkan kembali fungsi-fungsi memorinya menjadi sebuah pemahaman dan perilaku untuk merespon stimulus yang sedang dihadapi. Demikian berartinya fungsi sebuah perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di sekolah, sehingga patut kiranya bagi sekolah untuk memberikan prioritas bagi pengembangan perpustakaan sekolah dengan baik.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah banyak merubah suatu perpustakaan. Salah satu penyebabnya adalah berkembangnya metode belajar dan mengajar sehingga perpustakaan tidak hanya sebagai kumpulan ilmu pengetahuan tetapi juga sebagai sumber pembelajaran mandiri bagi penggunanya.

Dalam Q.S. Al-Alaq 96 Ayat: 1.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Terjemahannya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan” (Aljamil, hal.557)

Dalam ayat tersebut Allah SWT, memerintahkan kepada kita untuk senantiasa membaca karena dengan membaca, kita dapat mengetahui ilmu-ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan dunia maupun akhirat

Dalam Q.S. Al-Ankabut ayat 43 dijelaskan tentang ilmu pengetahuan:

وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ لِنُظَرِ بِهِ لِلنَّاسِ مِمَّا يَعْقِلُهَا إِلَّا الْعَالِمُونَ

Terjemahannya: “Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu”.(Aljamil, hal.401)

Dalam sebuah hadis Rasulullah saw menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu yaitu:

تَعْلَمُوا الْعِلْمَ ، فَإِنَّ تَعْلَمُهُ قُرْبَةٌ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ، وَتَعْلِيمُهُ لِمَنْ لَا يَعْلَمُهُ صَدَقَةٌ ، وَإِنَّ الْعِلْمَ لَيَنْزِلُ بِصَاحِبِهِ فِي مَوْضِعِ الشَّرَفِ وَالرَّفْعَةِ ، وَالْعِلْمُ زِينٌ لِأَهْلِهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ .

Artinya: “Tuntutlah ilmu, sesungguhnya menuntut ilmu adalah pendekatan diri kepada Allah Azza wajalla, dan mengajarkannya kepada orang yang tidak mengetahuinya adalah sodaqoh. Sesungguhnya ilmu pengetahuan menempatkan orangnya dalam kedudukan terhormat dan mulia (tinggi). Ilmu pengetahuan adalah keindahan bagi ahlinya di dunia dan di akhirat” (Tafsir al-Misbah: 491, HR. Ar-Rabii’)

Terdapat juga hadits yang diriwayatkan oleh Muslim yang berkaitan dengan ilmu, sebagai berikut:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا ، سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ .

Artinya: “Barangsiapa merintis jalan mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke surga” (Tafsir al-Misbah: 491, HR. Ar-Rabii’)

Dari ayat dan hadis Rasulullah di atas, sangat jelas bahwa dalam ajaran Islam sangat ditekankan pentingnya menuntut ilmu. Orang yang memiliki ilmu akan diberikan derajat yang lebih tinggi oleh Allah swt. di dunia maupun di akhirat. Cara yang efektif dalam mencari ilmu adalah dengan banyak membaca dan belajar. Demi pengembangan diri, kita dituntut mencari literatur-literatur untuk dipelajari, salah satunya dengan mendatangi perpustakaan-perpustakaan, karena perpustakaan menyimpan beragam koleksi yang dapat kita pelajari dengan mudah. Perpustakaan menyediakan berbagai macam ilmu yang kita butuhkan. Olehnya itu perpustakaan sering disebut sebagai gudang ilmu pengetahuan yang mudah untuk diakses.

Namun demikian perlu diingat bahwa pengaruh perpustakaan dalam proses belajar mengajar sangat tergantung pada kemampuan perpustakaan dalam menjalankan fungsinya serta adanya usaha siswa untuk memperoleh informasi melalui perpustakaan. Disinilah terjadi hubungan timbal balik antara siswa dengan perpustakaan. Siswa mempunyai kebutuhan untuk memperoleh informasi dan kebutuhan tersebut dipenuhi oleh perpustakaan. Hal ini berarti bahwa perlu adanya perhatian sekolah untuk memberdayakan perpustakaan sekolah dengan segala penunjang yang dibutuhkan, serta kerja sama dari guru untuk memotivasi siswa menggunakan perpustakaan sebagai sumber belajar, baik dengan memberikan tugas

terstruktur yang datanya didapat dari buku referensi di perpustakaan maupun mengalokasikan waktu belajar Bahasa Indonesia (misalnya) dengan program *"Visit Library and Story Telling"*. Dengan demikian siswa akan merasa membutuhkan keberadaan perpustakaan sekolah baik untuk memenuhi kebutuhan informasi maupun mengisi waktu luang mereka. Efek domino dari pengoptimalan fungsi perpustakaan sekolah ini tentu saja adalah meningkatkan minat baca anak, sehingga mereka dapat berkembang menjadi individu yang gemar menggali informasi dari buku sebagai jendela informasi dunia.

Dalam kehidupan sehari-hari, kita tidak terlepas dari informasi yang sudah menjadi kebutuhan pokok, sehingga informasi tersebut sangatlah dibutuhkan terutama dalam proses belajar mengajar. Perpustakaan merupakan salah satu lembaga atau wadah yang dibentuk untuk menyiapkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar sehingga dapat mempermudah dalam mencari dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan.

Dengan tersedianya perpustakaan sekolah memudahkan siswa aktif mengunjungi perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah, dimana mudah untuk dijangkau siswa maupun oleh guru dengan tujuan pencapaian kurikulum. Bukan hanya buku-buku pelajaran yang disediakan perpustakaan sekolah, tetapi juga terdapat buku referensi lainnya, sehingga diharapkan kepada siswa untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta memperluas wawasannya melalui pendayagunaan perpustakaan sekolah khususnya dalam meningkatkan cara belajar siswa aktif.

Sebuah perpustakaan dapat dikatakan sebagai perpustakaan apabila memenuhi beberapa unsur pokok, antara lain: ketersediaan koleksi yang dilayankan, pemustaka, ruangan atau gedung, dan pustakawan. Koleksi dan layanan tidak dapat dipisahkan, sehingga pelayanan dalam sebuah perpustakaan merupakan salah satu kegiatan inti yang berinteraksi langsung kepada pemustaka dalam proses pemanfaatan koleksi perpustakaan yang telah diolah sebelumnya. Dalam kegiatan ini, pustakawan, merupakan salah satu unsur yang memiliki tugas dan peran penting dari keempat unsur tersebut, dan memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan dengan lainnya.

Standar Perpustakaan Sekolah menengah atas/madrasah aliyah ini meliputi standar koleksi, sarana prasarana, layanan, tenaga, penyelenggaraan, pengelolaan, pengorganisasian bahan perpustakaan, anggaran, perawatan, kerjasama dan integrasi dengan kurikulum. Standar ini berlaku pada perpustakaan sekolah menengah atas/madrasah aliyah baik negeri maupun swasta. SNP:009 (2011: 1).

Meningkatnya kesadaran manajemen dari lembaga induk perpustakaan terhadap fungsi perpustakaan akan membantu terciptanya motivasi para pengguna perpustakaan untuk menambah wawasan ilmunya serta kompetensinya sehingga berpeluang untuk memiliki daya saing dalam kehidupan masyarakat secara global.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan mencoba mengungkapkan peranan perpustakaan SMK Negeri 2 Barru sebagai suatu sarana memperoleh informasi untuk menunjang proses belajar mengajar siswa. Dengan harapan

penelitian ini akan mampu memberikan pelajaran lebih jauh mengenai peranan perpustakaan sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Barru?

C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu diberikan pengertian terhadap kata yang dianggap penting yang terkandung dalam judul skripsi tersebut sebagai berikut:

- a. Peranan diartikan sebagai sesuatu yang dimainkan seorang pemain atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam suatu peristiwa.
- b. Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi, karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam, secara profesional dengan system yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi para pemustaka. UU43 (2007:2). Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang berada pada satuan pendidikan formal di lingkungan pendidikan dasar dan menengah yang merupakan bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan, dan merupakan pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan. SNP:009 (2011: 2)

- c. Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Mengajar adalah membimbing peserta didik belajar. Proses belajar mengajar ialah bentuk kegiatan merubah, melatih, atau membimbing peserta didik hingga pandai.
- d. SMK Negeri 2 Barru adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan tingkat menengah dan berlokasi di Jalan Pendidikan Desa Pancana Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru.

Jadi yang menjadi definisi operasional pada penelitian ini adalah suatu tindakan yang telah dilakukan oleh perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam menunjang atau mendukung segala proses kegiatan belajar mengajar siswa di sekolah tersebut.

D. Tujuan dan manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar siswa di SMK Negeri 2 Barru

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Sebagai suatu karya ilmiah, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan di bidang perpustakaan dan informasi, khususnya masalah yang berkaitan dengan peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa di SMK Negeri 2 Barru dan hasil

penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penulisan karya ilmiah di kemudian hari.

b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan nilai informasi yang konstruktif yang berguna untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pustakawan dan pengguna perpustakaan khususnya peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa di SMK Negeri 2 Barru sedangkan Bagi penulis sebagai pengalaman dalam penelitian, khususnya penelitian yang berkaitan dengan peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa di SMK Negeri 2 Barru.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peranan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan mempunyai peranan yang utama dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pembangunan nasional pada umumnya dan dalam mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan. Peranan tersebut berhubungan dengan keberadaan, tugas dan fungsi perpustakaan. Peranan yang dapat dijalankan oleh perpustakaan sekolah antara lain adalah sebagai berikut:

1. Secara umum perpustakaan merupakan sumber informasi, pendidikan, penelitian, reservasi dan pelestarian khasanah budaya bangsa, serta tempat rekreasi sehat, murah dan bermanfaat.
2. Perpustakaan merupakan media atau jembatan yang berfungsi menghubungkan atau sumber informasi atau ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan dengan para pemakainya.
3. Perpustakaan mempunyai peranan sebagai sarana untuk menjalin dan mengembangkan komunikasi antar sesama pemakai dan antara penyelenggara perpustakaan dengan masyarakat sekitar yang dilayani.
4. Perpustakaan dapat pula berperan sebagai lembaga untuk mengembangkan minat baca. Kegemaran membaca, kebiasaan membaca dan budaya membaca. Melalui penyediaan berbagai bahan bacaan yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan. Oleh karena itu jika tidak ada perpustakaan atau perpustakaan yang

kurang berperan dengan baik, mungkin anggota masyarakat yang baru belajar membaca atau sedang membiasakan diri membaca dan yang membutuhkan sumber bacaan dapat berkurang secara berlahan-lahan dan hilang semangatnya.

5. Perpustakaan dapat berperan aktif sebagai fasilitator, mediator dan motivator bagi mereka yang ingin mencari, memanfaatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalamannya.

6. Perpustakaan merupakan agen perubahan, agen pembangunan dan agen kebudayaan umat manusia. Sebab berbagai penemuan, sejarah, pemikiran dan ilmu pengetahuan yang telah ditemukan pada masa yang lalu, yang direkam dalam bentuk tulisan, atau bentuk tertentu yang disimpan di perpustakaan. Koleksi tersebut dapat dipelajari, diteliti, dikaji dan dikembangkan oleh generasi sekarang dan kemudian dipergunakan sebagai landasan penuntun untuk merencanakan masa depan yang lebih baik.

7. Perpustakaan berperan sebagai lembaga pendidikan nonformal bagi anggota masyarakat dan pengunjung perpustakaan. Mereka dapat belajar secara mandiri (otodidak), melakukan penelitian, menggali, memanfaatkan dan mengembangkan sumber informasi dan ilmu pengetahuan.

8. Petugas perpustakaan dapat berperan sebagai pembimbing dan memberikan konsultasi kepada pemakai atau melakukan pendidikan pemakai (*Users Educatin*) dan pembinaan serta menanamkan pemahaman tentang pentingnya perpustakaan bagi orang banyak.

9. Perpustakaan berperan dalam menghimpun dan melestarikan koleksi bahan pustaka agar tetap dalam keadaan baik, semua hasil karya umat manusia yang tak ternilai harganya.

10. Perpustakaan dapat berperan sebagai ukuran (barometer) atas kemajuan masyarakat dilihat dari insentitas kunjungan dan pemakaian perpustakaan. Sebab masyarakat yang sudah maju dapat ditandai dengan adanya perpustakaan yang sudah maju pula. Sebaliknya masyarakat yang sedang berkembang biasanya belum memiliki perpustakaan yang memadai dan representative.

11. Secara tidak langsung, perpustakaan yang telah berfungsi dan dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya, dapat ikut berperan dalam mengurangi dan mencegah kenakalan remaja seperti tawuran, penyalahgunaan obat-obat terlarang dan tindak indisipliner. Perpustakaan dengan bahan bacaan yang berisi pendidikan, informasi dan rekreasi yang sehat dan positif, serta dipahami dan dijiwai oleh pembacanya. Selanjutnya materi bacaan tersebut mampu menggugah aspirasi, inspirasi, ide-ide dan gagasan dalam mengembangkan minat dan bakat. Mereka kemudian diarahkan untuk melakukan hal-hal positif dan produktif, baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain. Disamping itu, bahan-bahan bacaan tersebut berisi hal-hal tentang sebab dan akibat dari perbuatan yang negative, sehingga tidak perlu dilakukan karena akan merugikan diri sendiri dan orang lain. Jika sebagian waktu dan kesempatan diisi dengan kegiatan belajar, membaca dan melakukan hal-hal yang positif dan produktif maka tidak ada atau kecil kemungkinannya untuk hal-hal negatif, disana perpustakaan dapat ikut berperan serta.

12. Perpustakaan dapat berperan aktif dalam mencari, menelusuri, membina dan mengembangkan, serta menyalurkan hobi, minat dan bakat yang dimiliki, oleh masyarakat melalui beberapa kegiatan yang dapat diselenggarakan oleh perpustakaan. Kegiatan-kegiatan tersebut dengan antara lain melalui penelusuran bakat, minat dan kemampuan yang dilakukan dengan mengadakan berbagai lomba seperti, melukis, baca puisi, mengarang dan kuis sehingga peserta dapat menyalurkan, mengimpletasikan dan mengembangkan bakat serta kreativitasnya dengan baik yang kelak dapat dijadikan salah satu pegangan dalam kehidupannya.

Menurut Komariah (2009:2), menyatakan bahwa peranan perpustakaan sekolah dalam pembelajaran masyarakat sangat penting, yaitu sebagai penyedia sumber informasi yang relevan dengan kurikulum dan sumber informasi penunjang lainnya yang memiliki konstibusi langsung pada proses belajar mengajar, sebagai sarana memperkenalkan perpustakaan yang sekaligus juga membangun citra perpustakaan pada para siswa, sebagai sarana menciptakan masyarakat yang memiliki literasi informasi dan sebagai sarana yang mampu membantu mengatasi kesenjangan ekonomi dan pendidikan. Dengan demikian sudah seharusnya perpustakaan sekolah diberdayakan.

Masturi (2011:2), mengatakan bahwa peran sebuah perpustakaan sekolah adalah bagian tugas pokok yang harus dijalankan dalam perpustakaan, oleh karena itu peran yang harus dijalankan itu ikut menentukan dan mempengaruhi tercapainya misi dan tujuan perpustakaan. Peran perpustakaan sekolah adalah sebuah pusat

pendidikan di sekolah yang dapat menunjang pengajaran dan pembelajaran bagi guru dan siswa agar tercapai tujuan pendidikan di sekolah.

Sedangkan menurut Setiyani (2013:11), peranan perpustakaan sekolah merupakan bagian dari tugas pokok perpustakaan, sehingga peranan perpustakaan secara otomatis tidak terlepas dari keberadaan serta fungsi perpustakaan itu sendiri.

Salah satu Peranan Perpustakaan adalah memelihara dan melestarikan hasil budaya dan kreasi masyarakat. Oleh karena itu peranan perpustakaan sangat diperlukan oleh pemakai untuk membimbing dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan. Nurlaelah (2008:10)

Sedangkan Menurut Nuha (2012:10), Peranan perpustakaan sekolah sangat menunjang proses pembelajaran siswa . perpustakaan menjadi salah satu wadah penunjang pembelajaran disetiap mata pelajaran di sekolah.

Jadi peranan perpustakaan sekolah sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar siswa dan merupakan bagian dari tugas pokok perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi yang relevan dengan kurikulum dan sumber informasi penunjang lainnya yang memiliki konstibusi langsung pada proses belajar mengajar.

B. Perpustakaan Sekolah

1. Pengertian Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan. Saleh (2010:13)

Perpustakaan sekolah menyediakan informasi dan ide-ide agar siswa bisa eksis di dalam masyarakat yang berbasis informasi dan teknologi, perpustakaan sekolah juga membekali siswa dengan keterampilan belajar seumur hidup serta mendukung proses belajar mengajar. Menyediakan buku dan sumber-sumber yang mendukung sebuah anggota sekolah untuk menjadi pemikir yang kritis dan pengguna informasi dalam berbagai bentuk dan media.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang sangat integral yang membantu lembaga pendidikan berdasarkan tingkat pendidikan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar secara efisien dan efektif, dalam meningkatkan serta mengembangkan potensi siswa dengan cepat dan tepat, karena perpustakaan siswa meringankan langkah siswa untuk menemukan berbagai macam buku-buku atau referensi yang berhubungan dengan pelajaran yang telah disajikan oleh guru, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Perpustakaan sekolah berada pada lingkungan sekolah dan sepenuhnya dikelola oleh sekolah yang bersangkutan. Tujuannya adalah membantu para siswa untuk mencapai tujuan khusus sekolah yang bersangkutan dan tujuan pendidikan pada umumnya. Pengelolaannya adalah pustakawan atau guru-guru dan pegawai yang diberi tugas tambahan, sedangkan pemakainya adalah para siswa atau pelajar dan guru-guru dari sekolah yang bersangkutan.

Menurut Supriadi yang berpendapat bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh sekolah guna menunjang proses belajar

mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah dasar maupun menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan.

Dari pengertian diatas maka terlihat ada 3 unsur pokok dalam pengertian perpustakaan sekolah,yaitu:

1. Sebagai sarana penunjang dalam proses belajar mengajar di sekolah.
2. Sebagai tempat pengumpulan, penyimpana dan pemeliharaan koleksi bahan pustaka.
3. Sebagai pusat informasi yang dibutuhkan oleh pemakai.

Perpustakaan sekolah merupakan suatu unit kerja yang berada dilingkungan sekolah yang memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai penyedia sumber informasi yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, sebagai sarana memperkenalkan perpustakaan yang sekaligus juga menciptakan citra perpustakaan pada para siswa, sebagai sarana belajar yang memiliki nilai ekonomis karena bisa mengatasi kendala keterbatasan kepemilikan buku dari para siswa yang orang tuanya memiliki keterbatasan ekonomi. Oleh karena itu perpustakaan sekolah harus diberdayakan dengan maksimal.

Perpustakaan sekolah juga termasuk perpustakaan khusus karena:

1. Perpustakaan sekolah berada dalam lingkungan sekolah.
2. Perpustakaan sekolah melayani siswa, guru, dan pegawai lingkungan sekolah.
3. Perpustakaan sekolah dikelola sepenuhnya oleh sekolah bersangkutan dengan tujuan utama membantu sekolah.

Segala macam informasi yang terdapat di perpustakaan sekolah harus disebarluaskan kepada segenap masyarakat sekolah, seperti siswa, guru-guru dan termasuk juga kepada masyarakat yang ada dilingkungan sekolah. Namun demikian, tampaknya baru pada tahap pemanfaatan oleh para siswa dan masyarakat lingkungan sekolah secara formal saja, karena masih terbatasnya jumlah dan jenis koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah.

Perpustakaan sekolah baiknya dimanfaatkan sebagai suatu sarana dalam kegiatan belajar mengajar dan sebagai pusat informasi bagi siswa dan pendidik. Namun kenyataannya, hakekat perpustakaan sekolah masih kurang dihayati pemanfaatannya dalam proses belajar mengajar dan kurang diperhatikan dari pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraannya seperti kepala sekolah guru-guru, pengelola perpustakaan, orang tua atau masyarakat masih belum terwujud sebagai mana mestinya.

Perpustakaan berperan sangat penting dalam sekolah karena semua kegiatan belajar mengajar terpusat di perpustakaan. Hal semacam ini mestinya dilakukan di perpustakaan namun kenyataan yang ada di lapangan dengan berbagai faktor penghambat, perpustakaan sekolah masih belum mendapatkan prioritas dan perhatian sepenuhnya didalam memfungsikan sebagai pusat kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Dengan adanya perpustakaan sekolah ini, para anak didik dan guru akan sadar bahwa dunia mereka tidak hanya terbatas pada keempat dinding kelas saja, pengetahuan dan pengalaman mereka akan luas dan diperkaya, sebab tidak hanya

membatasi diri pada subyek-subyek materi yang terkandung dalam buku teks yang umumnya diwajibkan oleh guru maupun pihak-pihak yang lebih diatas. Akibat yang nyata adalah proses belajar mengajar di sekolah akan lebih hidup, süssana materi pelajaran yang lebih erat hubungannya dengan alam kehidupan yang nyata, dan para siswa pun akan lebih tertarik pada bahan-bahan yang akan diajarkan di dalam kelas. Bahan yang ada di perpustakaan sekolah hendaknya harus dapat mencerminkan segala kebutuhan, minat dan selera para siswa, guru maupun masyarakat yang ada di sekitar lingkungan sekolah tersebut.

Jadi perpustakaan itu bukan saja mampu menyediakan bahan pustaka yang berhubungan dengan pelajaran-pelajaran yang tercantum dalam daftar pelajaran, melainkan juga harus mampu menyediakan buku-buku yang membantu semua kegiatan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Perpustakaan sekolah akan bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah.

Jadi pengertian perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada dalam suatu sekolah yang kedudukan dan tanggung jawabnya kepada kepala sekolah, yang melayani sivitas akademika sekolah yang bersangkutan. Oleh sebab itu, tugas pokok dari perpustakaan sekolah adalah menunjang proses belajar mengajar di sekolah dengan cara menyediaka bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan lain sehingga proses belajar mengajar disekolah tersebut dapat berjalan dengan lancar dan baik.

2. Fungsi Perpustakaan Sekolah

Perkembangan perpustakaan pada saat ini menunjukkan bahwa perpustakaan bukan hanya merupakan tempat untuk menyimpan atau mengoleksi buku tetapi juga berperan sebagai tempat yang disebut *the preservation of knowledge*. Artinya, perpustakaan merupakan tempat untuk mengumpulkan, memelihara, dan mengembangkan semua ilmu pengetahuan/gagasan manusia dari zaman ke zaman.

Perpustakaan sekolah yang tersusun dengan baik dapat memberikan latihan bagi siswa untuk mencari dan menemukan informasi dalam perpustakaan dengan jumlah koleksi yang cukup banyak. Agar siswa dapat mudah dan terampil dalam menemukan, mengumpulkan, menyaring, serta menilai suatu informasi yang ingin diketahuinya. Dengan keterampilan-keterampilan tersebut perpustakaan berguna bagi anak didik atau siswa agar dapat belajar mandiri dalam menggunakan buku-buku, majalah, atau bahan pustaka lainnya. Itu karena perpustakaan menyediakan sumber-sumber, bahan-bahan yang beraneka ragam seperti buku dan referensi yang bermutu dan mutakhir sesuai dengan kemajuan zaman.

Oleh sebab itu perpustakaan dalam lembaga pendidikan atau sekolah benar-benar dapat membangkitkan kegemaran membaca bagi siswa atau peserta didik melalui kegiatan proses belajar mengajar yang tersusun sesuai dengan program yang telah ditetapkan. Selain itu perpustakaan dapat mengembangkan daya berfikir, kecakapan berbahasa dan membimbing anak didik agar mampu memecahkan suatu masalah yang timbul dalam lembaga pendidikan atau sekolah tersebut. Jadi,

perpustakaan sekolah adalah sumber informasi yang mewujudkan ilmu pengetahuan bagi siswa.

Beberapa fungsi perpustakaan sekolah yaitu:

1. Fungsi Edukatif.

Yang dimaksud dengan fungsi edukatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kurikulum yang mampu membangkitkan minat baca para siswa, mengembangkan daya ekspresi, mengembangkan kecakapan berbahasa, mengembangkan gaya pikir yang rasional dan kritis serta mampu membimbing dan membina para siswa dalam hal cara menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.

2. Fungsi Informatif.

Yang dimaksud dengan fungsi informatif adalah perpustakaan menyediakan bahan pustaka yang memuat informasi tentang berbagai cabang ilmu pengetahuan yang bermutu dan uptodate yang disusun secara teratur dan sistematis, sehingga dapat memudahkan para petugas dan pemakai dalam mencari informasi yang diperlukannya.

3. Fungsi Administratif

Yang dimaksudkan dengan fungsi administratif ialah perpustakaan harus mengerjakan pencatatan, penyelesaian dan pemrosesan bahan-bahan pustaka serta menyelenggarakan sirkulasi yang praktis, efektif, dan efisien.

4. Fungsi Rekreatif.

Yang dimaksudkan dengan fungsi rekreatif ialah perpustakaan disamping menyediakan buku-buku pengetahuan juga perlu menyediakan buku-buku yang bersifat rekreatif (hiburan) dan bermutu, sehingga dapat digunakan para pembaca untuk mengisi waktu senggang, baik oleh siswa maupun oleh guru.

5. Fungsi Penelitian.

Yang dimaksudkan dengan fungsi penelitian ialah perpustakaan menyediakan bacaan yang dapat dijadikan sebagai sumber/ obyek penelitian sederhana dalam berbagai bidang studi.

Jadi fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut.

- a. Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar. Perpustakaan sekolah berfungsi membantu program pendidikan dan pengajaran sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum. Mengembangkan kemampuan anak menggunakan sumber informasi. Bagi guru, perpustakaan sekolah merupakan tempat untuk membantu guru mengajar dan tempat bagi guru untuk memperkaya pengetahuan.
- b. Membantu peserta didik memperjelas dan memperluas pengetahuan pada setiap bidang studi. Keberadaan dan tujuan perpustakaan sekolah harus terintegrasi dengan seluruh kegiatan belajar dan mengajar. Oleh karena itu, perpustakaan sekolah dapat dijadikan sebagai laboratorium ringa yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum.
- c. Mengembangkan minat dan kebiasaan membaca yang menuju kebiasaan belajar mandiri.

- d. Membantu anak untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya.
- e. Membiasakan anak untuk mencari informasi di perpustakaan. Kemahiran anak mencari informasi di perpustakaan akan menolong untuk belajar mandiri dan memperlancar dalam mengikuti pelajaran selanjutnya.
- f. Perpustakaan sekolah merupakan tempat memperoleh bahan rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur tingkat kecerdasan anak.
- g. Perpustakaan sekolah memperluas kesempatan belajar bagi peserta didik.

Dengan demikian dapat diambil suatu kesimpulan bahwa fungsi perpustakaan sekolah adalah memberikan pengaruh yang sangat positif dalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu dengan cara mempercepat peningkatan dan perkembangan potensi siswa melalui kegiatan belajar dengan membaca buku-buku atau referensi yang berkaitan dengan

3. Manfaat Perpustakaan Sekolah

Adapun manfaat perpustakaan sekolah baik yang diselenggarakan di sekolah dasar maupun di sekolah menengah adalah sebagai berikut:

- a. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- b. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- c. Perpustakaan sekolah dapat menanamkan kebiasaan belajar yang mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar mandiri.
- d. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- e. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- f. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa kearah tanggung jawab.

- g. Perpustakaan sekolah dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
- h. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru menemukan sumber-sumber pengajaran.
- i. Perpustakaan sekolah dapat membantu siswa, guru-guru dan anggota staf sekolah dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Manfaat lain dari perpustakaan sekolah adalah sebagai sarana bagi siswa untuk belajar menjadi manusia yang memiliki literasi informasi. Yaitu seseorang yang mampu mengidentifikasi kebutuhan informasinya. Belajar mencari dan menemukan sumber-sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhannya, sampai menemukan informasi yang dibutuhkan, lalu memanfaatkan informasi tersebut, dan akhirnya mampu mengevaluasi sejauh mana kebutuhan informasinya sudah dapat terpenuhi.

4. Tujuan Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya penyelenggaraan perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu segala bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan sekolah harus dapat menunjang proses belajar mengajar. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaklah mempertimbangkan kurikulum sekolah serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah para siswa.

Tujuan diselenggarakannya perpustakaan sekolah adalah sebagai upaya untuk mengembangkan dan meningkatkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca, melatih dan memanfaatkan bahan pustaka sebagai sumber informasi, serta meningkatkan daya kritis dan kreatifitas siswa.

Perpustakaan sekolah tampak bermanfaat apabila benar-benar memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar di sekolah. Indikasi manfaat tersebut tidak hanya berupa tingginya prestasi siswa, tetapi lebih jauh lagi antara lain adalah siswa mampu mencari, menemukan, menyaring dan menilai informasi, siswa terbiasa belajar mandiri, siswa terlatih kearah tanggung jawab, siswa selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan sebagainya.

Tujuan utama penyelenggaraan perpustakaan sekolah adalah meningkatkan mutu pendidikan bersama-sama dengan unsur-unsur sekolah lainnya. Sedangkan tujuan lainnya adalah menunjang, mendukung, dan melengkapi semua kegiatan di sekolah, disamping dimaksudkan pula dapat menambah menumbuhkan minat dan mengembangkan bakat siswa serta memantapkan strategi belajar mengajar.

Namun secara operasional tujuan perpustakaan sekolah bila dikaitkan dengan pelaksanaan program disekolah, antara lain adalah:

1. Memupuk rasa cinta, kesadaran, dan kebiasaan membaca.
2. Membimbing dan mengarahkan tehnik memahami isi bacaan
3. Memperluas pengetahuan para siswa.
4. Membantu mengembangkan kecakapan berbahasa dan daya pikir paca siswa dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu.

5. Membimbing para siswa agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka dengan baik.
6. Memberikan dasar-dasar kearah studi mandiri.
7. Memberikan kesempatan kepada para siswa untuk belajar bagaimana cara menggunakan perpustakaan dengan baik, efektif dan efesien, terutama dalam menggunakan bahan-bahan referensi.
8. Menyediakan bahan-bahan pustaka yang menunjang pelaksanaan program kurikulum di sekolah baik yang bersifat kurikuler, maupun ekstra kurikuler.

5. Faktor Penghambat Perpustakaan Sekolah

Perjalanan perpustakaan sekolah tidaklah semulus yang diharapkan. Ada beberapa hal yang sering menghambat fungsi perpustakaan sekolah.

Pertama, terbatasnya ruang perpustakaan di samping letaknya yang kurang strategis. Banyak perpustakaan yang hanya menempati ruang sempit, dengan tanpa memperhatikan kesehatan dan kenyamanan. Kesadaran dari pihak sekolah sebagai penyelenggara sangatlah kurang. Perpustakaan hanyalah untuk menyimpan koleksi bahan pustaka saja. Pengunjung tidak merasa nyaman membaca buku di perpustakaan, sehingga perpustakaan dipandang sebagai tempat yang kurang bermanfaat. Dengan melihat keadaan di atas sepertinya pihak sekolah kurang menyadari tentang pentingnya perpustakaan. Keberadaan perpustakaan hanyalah untuk pelengkap saja.

Kedua, keterbatasan bahan pustaka, baik dalam hal jumlah, variasi maupun kualitasnya. Keberadaan bahan-bahan pustaka yang bermutu dan bervariasi sangatlah

penting. Dengan banyaknya variasi bahan pustaka, anak akan semakin senang berada di perpustakaan, kegemaran membaca dapat tumbuh dengan subur sehingga kemampuan bahasa siswa dapat berkembang baik dan dapat membantu anak dalam memahami pelajaran-pelajaran lainnya. Mengingat kemampuan bahasa merupakan kemampuan dasar yang sangat berpengaruh dalam belajar. Begitu juga jika bahan pustakanya bermutu, maka anak akan banyak memperoleh pengetahuan yang berguna dalam hidupnya. Namun, untuk mengadakan bahan pustaka yang banyak dan bervariasi dibutuhkan dana yang sangat besar, mengingat harga bahan pustaka biasanya mahal, lebih-lebih jika bahan pustaka tersebut bermutu. Namun, dari pihak sekolah sendiri sering kurang berusaha untuk menambah koleksi bahan pustaka, dengan alasan utama adalah mahalnya harga bahan pustaka. Padahal, anggaran untuk belanja bahan pustaka setiap tahunnya selalu ada, namun jumlah bahan pustaka tidak pernah bertambah.

Ketiga, terbatasnya jumlah petugas perpustakaan (pustakawan). Banyak perpustakaan sekolah yang tidak ada petugasnya, atau hanya tugas sambilan. Maksudnya, mereka bukan petugas yang hanya mengurus perpustakaan saja, sehingga sering tugas di perpustakaan jadi dikesampingkan dan perpustakaan dianggap kurang bermanfaat. Lebih-lebih bertugas di perpustakaan adalah pekerjaan yang sangat menjenuhkan, baik dalam hal pelayanan pengunjung maupun perawatan bahan pustaka yang ada, sehingga dibutuhkan suatu kesabaran yang tinggi.

Keempat, kurangnya promosi penggunaan perpustakaan menyebabkan tidak banyak siswa yang mau memanfaatkan jasa layanan perpustakaan. Anak kurang tahu

tentang kegunaan perpustakaan, begitu juga dengan bahan pustakanya. Dia membutuhkan dorongan dan ajakan untuk berkunjung ke perpustakaan.

C. Kegiatan Belajar Mengajar

1. Pengertian Belajar Mengajar

a. Pengertian Belajar

Banyak kita jumpai keaneka ragaman definisi belajar yang dikemukakan para ahli psikologi. Hal ini disebabkan karena *point of view* dan pendekatan antara satu dengan lainnya terdapat perbedaan, untuk mengetahui berbagai ragam definisi tentang belajar, maka akan penulis kutip pendapat beberapa ahli psikologi :

S. Nasution mendefinisikan belajar sebagai perubahan-perubahan dalam sistem syaraf penambahan pengetahuan, dan perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan.

Chaplin, mengemukakan definisi belajar menjadi dua rumusan, *pertama*, belajar adalah perolehan perubahan tingkah laku yang relatif menetap sebagai akibat latihan dan pengalaman, *kedua*, belajar adalah proses memperoleh respon sebagai akibat adanya latihan khusus.

Witting, menganggap belajar sebagai perubahan yang relatif menetap yang terjadi dalam segala macam / keseluruhan tingkah laku suatu organisme sebagai hasil pengalaman.

Biggs, merumuskan definisi belajar menjadi tiga macam, yaitu secara kuantitatif, institusional dan kualitatif. Secara kuantitatif belajar merupakan aktivitas pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-

banyaknya secara institusional berarti proses validasi terhadap penguasaan siswa atas materi yang telah ia pelajari, secara kualitatif ialah proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa.

Jadi dari pengertian belajar di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Bahwa belajar menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relatif menetap.
- 2) Bahwa perubahan itu membedakan antara keadaan sebelum individu berada dalam situasi belajar dan sesudah melakukan aktivitas belajar.
- 3) Bahwa perubahan itu dilakukan lewat kegiatan atau usaha atau praktek secara disengaja dan diperkuat.

b. Pengertian Mengajar

Dalam hal ini ada tiga pandangan tentang mengajar yaitu :

- 1) Mengajar adalah menyampaikan pengetahuan dari seseorang kepada kelompok.
- 2) Mengajar adalah membimbing peserta didik belajar.
- 3) Mengajar adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar (PBM) yang baik.

Sedangkan dalam buku proses belajar mengajar (PBM) juga merumuskan bahwa mengajar adalah suatu usaha untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau mengajar adalah usaha terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuan.

Dengan demikian mengajar merupakan suatu kompetensi / tugas guru untuk mengubah perilaku dalam rangka mencapai tujuan pendidikan atau pengajaran.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain. Belajar menunjuk kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai yang menerima pelajaran (peserta didik) sedangkan menunjuk kegiatan apa yang harus dilakukan oleh seorang guru yang menjadi pengajar.

Sementara itu proses belajar mengajar (PBM) dapat diartikan hubungan antara pihak pengajar (guru) dan pihak yang di ajar (siswa), sehingga terjadi suasana di mana pihak siswa aktif belajar dan pihak guru aktif mengajar. Dengan demikian proses belajar mengajar ini merupakan proses interaksi antara guru dengan murid atau peserta didik pada saat pengajaran.

Dalam proses interaksi, ada unsur memberi dan menerima baik dari pihak guru / peserta didik, agar terjadi interaksi belajar mengajar yang baik, ada beberapa faktor yang harus dipenuhi, sedangkan hal-hal yang dapat dikemukakan sebagai dasar-dasar terjadinya interaksi belajar mengajar yang baik ada beberapa faktor yang harus dipenuhi. Sedangkan hal-hal yang dapat dikemukakan sebagai dasar-dasar terjadinya interaksi belajar mengajar adalah :

- 1) Interaksi bersifat edukatif.
- 2) Dalam interaksi terjadi perubahan tingkah laku pada siswa sebagai hasil belajar mengajar.
- 3) Peranan dan kedudukan guru yang tepat dari proses interaksi belajar mengajar.
- 4) Interaksi sebagai proses belajar mengajar (PBM).
- 5) Sarana proses mengajar yang tersedia yang membantu tercapainya interaksi belajar mengajar siswa secara efektif dan efisien.

2. Tujuan Belajar Mengajar

a. Tujuan belajar

Tujuan belajar adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan tugas belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang diharapkan tercapai oleh siswa. tujuan belajar adalah suatu deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa setelah berlangsungnya proses belajar.

Tujuan belajar menurut Sukandi adalah mengadakan perubahan tingkah laku dan perbuatan. Perubahan itu dapat dinyatakan sebagai suatu kecakapan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengertian, sebagai pengetahuan atau penerimaan dan penghargaan. Sedangkan Surakhmat mengatakan bahwa tujuan belajar adalah mengumpulkan pengetahuan, penanaman konsep dan pengetahuan, dan pembentukan sikap dan perbuatan.

b. Tujuan mengajar

Secara sederhana, mengajar bertujuan untuk menyampaikan ilmu pengetahuan dan melatih pola pikir anak didik.

1. Mengajar untuk Menyampaikan Ilmu

Dalam konteks pendidikan, ilmu pengetahuan dibagi menjadi dua bagian, yaitu ilmu eksak dan noneksak. Ilmu eksak adalah ilmu yang membutuhkan logika, perhitungan, dan daya analisis yang kuat, misalnya matematika, fisika, dan kimia. Ilmu eksak ini cenderung memaksimalkan kerja otak kiri. Sebaliknya, ilmu noneksak

adalah ilmu yang membutuhkan teori, pemahaman, dan daya ingat yang kuat, misalnya ekonomi, seni, bahasa, dan sebagainya.

2. Mengajar untuk Melatih Pola Pikir

Dalam bukunya yang berjudul "*Taxonomy of Effective Teaching*", Benjamin Bloom membagi pola pikir anak didik menjadi 5 tingkatan. Kelima tingkatan pola pikir tersebut adalah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, dan kreatif.

Pengetahuan, Pada tingkatan ini, guru mengajar dengan cara menyampaikan suatu fakta kepada anak-anak didiknya. Guru hanya sebatas menyampaikan informasi saja kepada mereka. Hasil akhir yang diharapkan adalah pengetahuan anak-anak didik menjadi bertambah. Mereka yang semula tidak tahu mengenai suatu fakta menjadi tahu.

Pemahaman, Pada tingkat ini, guru mulai mengembangkan teknik mengajar kepada anak-anak didiknya. Guru tidak hanya menyampaikan informasi saja, tetapi juga merangsang pola pikir mereka terhadap apa-apa yang diketahuinya. Misalnya, setelah mereka mengetahui pengertian sisi, titik sudut, dan rusuk suatu kubus. Guru mencoba memberikan pertanyaan mengenai banyaknya sisi, titik sudut, dan rusuk sebuah balok, prisma, limas, tabung, dan bangun ruang yang lain.

Penerapan, Pada Tingkatan pola pikir ini, guru memberikan bentuk kegiatan kepada anak-anak didiknya dalam proses belajar. Mereka secara langsung menerapkan segala sesuatu yang telah dipelajarinya berdasarkan pengetahuan maupun pemahaman yang dimilikinya.

Analisis, Pada tingkatan yang lebih jauh lagi, guru dapat menjelaskan berbagai kemungkinan dan hubungan dalam suatu materi pembelajaran. Dalam tahap ini, guru membuat anak-anak didik berpikir sendiri mengenai suatu permasalahan dan mengajak mereka untuk membuat kesimpulan dari pemikiran mereka.

Kreatif, Tingkatan yang terakhir adalah pola pikir kreatif. Pada tingkat ini, guru tidak hanya membuat anak-anak didik berpikir sendiri terhadap suatu permasalahan, tetapi juga membuat mereka dapat menciptakan sebuah ide, konsep, gagasan, atau karya yang baru.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian menurut Kartono (1996:20), adalah ajaran mengenai metode-metode yang digunakan dalam proses penelitian. Sebagaimana telah diketahui, metodologi penelitian itu memakai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk bisa memberikan penggarisan dan bimbingan yang cermat dan teliti. Syarat-syarat ini dituntut untuk memperoleh ketepatan, kebenaran, dan pengetahuan yang mempunyai nilai ilmiah tinggi.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antar fenomena yang sedang diselidiki. Metode kualitatif yaitu usaha atau upaya mencari gambaran dan penjelasan mengenai permasalahan yang dibahas Sugiyono (2010:14). Sedangkan menurut Meleong (2006:6) Metode kualitatif adalah metode penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam format kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, agar mendapatkan karya ilmiah dan runtut, sistematis dan benar digunakan metode tertentu.

Untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan keadaan sebenarnya secara rinci dan akurat serta aktual terkait dengan masalah penelitian yang dilakukan, jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif, yaitu menjelaskan secara deskriptif peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan pembelajaran siswa di SMK Negeri 2 Barru.

Peneliti melakukan pengamatan, pembuatan kategori perilaku, mengamati gejala dan mencatat dalam buku observasi. Dengan suasana demikian peneliti terjun langsung ke lapangan.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 26 November 2014 sampai dengan tanggal 2 Desember 2014 bertempat di Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru.

C. Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber informan yaitu pustakawan atau pengelola perpustakaan sebanyak 2 orang dan siswa sebanyak 6 orang di SMK Negeri 2 Barru.

2. Data skunder

Data skunder yaitu data yang sumbernya diperoleh dari beberapa dokumen dan hasil penelitian yang relevan dengan masalah penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Esterberg dalam Sugiyono (2010:217), menyatakan bahwa wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Observasi (Pengamatan)

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2010:310) mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses. Sedangkan menurut Sarwono (2006:224), observasi adalah melakukan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

3. Dokumentasi

Menurut Arikanto (2006:158), dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Sugiyono (2010:333)

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu data yang tidak menggunakan statistik tetapi hanya bersifat deskriptif. Dari data yang diperoleh, penulis hanya menganalisis dengan memberikan penjelasan secukupnya dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru adalah perpustakaan yang terletak di Jalan Pendidikan Desa Pancana Kecamatan Tanete Rilau Kabupaten Barru yang berdiri pada tahun 2011 yang pertama kali dikelola oleh Ibu Elly Amaliah S.Pd sampai sekarang ini. Pada awal berdirinya perpustakaan ini kurang di manfaatkan karena koleksinya yang sangat minim dan fasilitasnya pun kurang memadai, perpustakaan ini mulai berkembang pada awal tahun 2012 baik dari segi koleksi maupun fasilitas.

2. Struktur Organisasi Perpustakaan

Struktur organisasi perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dibuat untuk menjadi mekanisme formal dalam pengelolaan organisasi perpustakaan sekolah yang didalamnya terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab yang berbeda-beda.

Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru sebagai lembaga informasi yang dalam menyusun struktur organisasinya mencakup beberapa elemen antara lain: Kepala Sekolah, Kepala Perpustakaan, Kepala laboratorium dan bengkel, urusan kesiswaan, urusan kurikulum, urusan hubungan masyarakat dan dunia kerja, urusan sarana dan prasarana, kepala unit tata usaha, unit layanan yang terdiri atas layanan teknis dan

layanan pembaca. Semua elemen ini masing-masing mempunyai tugas dan wewenang yang berbeda namun mempunyai hubungan yang erat satu sama lain.

3. Anggaran Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

Perpustakaan merupakan lembaga nirlaba yang kegiatannya semata-mata untuk kepentingan sosial yang menunjang kegiatan belajar mengajar, bukan untuk mencari keuntungan. Namun, hal yang perlu diperhatikan bahwa perpustakaan merupakan lembaga yang membutuhkan bangunan yang layak, bahan koleksi, jasa dan manusia. Karena itu perpustakaan dari tahun ke tahun selalu memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Untuk mencukupi kebutuhan anggaran, perpustakaan SMK Negeri 2 Barru memperoleh anggaran dari sumber:

- a. Anggaran DAK (Dana Alokasi Khusus) dari pemerintah daerah
- b. Anggaran dari dana BOS (Biaya operasional Sekolah)
- c. Anggaran dari dana pendidikan gratis
- d. Uang denda keterlambatan

4. Fasilitas Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

a. Ruang Perpustakaan

Suatu perpustakaan akan berhasil melaksanakan tugasnya sesuai dengan fungsinya apabila didukung oleh sarana yang dikelola secara terpadu. Sarana tersebut adalah gedung atau ruangan perpustakaan serta perlengkapannya.

Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru memiliki ukuran kurang lebih 9 x 10 meter yang didalamnya terdapat satu ruangan pengolahan koleksi.

b. Perlengkapan Perpustakaan

Perlengkapan yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Barru merupakan sarana yang dapat memperlancar pekerjaan. Adapun sarana dan prasarana di SMK Negeri 2 Barru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1
Fasilitas Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

NO	NAMA BARANG	JUMLAH UNIT
1	Meja Sirkulasi/Layanan	1 buah
2	Rak Buku Dua Muka	3 buah
3	Meja Baca	3 buah
4	Kursi Baca	30 buah
5	Meja Kerja Petugas	1 buah
6	Almari Buku	3 buah
7	Komputer	1 buah
8	Printer	1 buah
9	Led	1 buah
10	Buku Pengunjung	1 buah
11	Buku Peminjam	1 buah
12	Buku Tamu	1 buah
13	Buku Induk Perpustakaan	1 buah

(Sumber data: Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru. 1 Desember 2014)

Tabel di atas menggambarkan sarana dan prasarana perpustakaan SMK Negeri 2 Barru. Data dalam tabel ditunjukkan bahwa perpustakaan masih sangat kekurangan, baik sarana maupun alat perlengkapan lainnya, terutama meja, kursi baca yang sangat tidak seimbang dengan jumlah siswa yang ada di sekolah tersebut.

c. Koleksi Bahan Pustaka

Koleksi bahan pustaka adalah termasuk unsur utama dalam penyelenggaraan sebuah perpustakaan, sebab tanpa koleksi sebuah perpustakaan tidak dapat terlaksana dengan baik.

Koleksi adalah semua jenis bahan pustaka yang dapat menunjang kegiatan proses belajar mengajar di sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam kurikulum sekolah. Bahan-bahan koleksi gunanya untuk melayani kebutuhan kelas, melayani guru-guru yang ingin memberi pelajaran dan melayani para siswa yang harus pengetahuan dan informan.

Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru menyediakan bahan koleksi yang memadai untuk memenuhi siswa. Dengan menyediakan koleksi yang memadai siswa dapat dengan mudah menemukan, bahan pustaka yang mereka butuhkan di perpustakaan. Hal ini menimbulkan rasa senang dan pada akhirnya siswa tertarik untuk sering mengunjungi perpustakaan karena mereka berpikir bahwa bahan pustaka apa saja yang mereka butuhkan ada di perpustakaan apalagi ada tugas dan menyangkut mata pelajaran sekolah.

Adapun koleksi buku di perpustakaan SMK Negeri 2 Barru yaitu:

1. Buku pelajaran pokok (buku paket), adalah buku yang memuat bahan pelajaran yang dipilih dan disusun secara teratur dari suatu pelajaran yang minimal harus dikuasai oleh siswa pada tingkat dan jenis pendidikan tertentu.
2. Buku pelajaran pelengkap, adalah buku yang sifatnya membantu atau merupakan buku tambahan buku pelajaran pokok yang dipakai oleh siswa dan guru.
3. Buku bacaan, adalah buku yang digunakan untuk bacaan.

Koleksi perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dapat dirinci dalam tabel berikut ini:

Tabel 2

Keadaan Koleksi Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

NO	KOLEKSI	JUMLAH	KET.
1	000 = Karya Umum	68	
2	100 = filsafat	20	
3	200 = Agama	450	
4	300 = Ilmu Sosial	524	
5	400 = Bahasa	1577	
6	500 = Ilmu Murni	1558	
7	600 = Ilmu Terapan	1066	
8	700 = Seni dan Olahraga	290	
9	800 = Kesusastaan	175	

10	900 = Sejarah dan geografi	550	
	Jumlah	6278	

(sumber data: Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru. 1 Desember 2014)

d. Kepengurusan dan Staf Perpustakaan

Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dikelola oleh Ibu Elly Amaliah S.Pd selaku kepala perpustakaan dan memiliki staf perpustakaan bernama Nurlaelah yang memiliki latar pendidikan D2 ilmu perpustakaan.

5. Laporan Pengunjung

Pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dilaporkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3

Laporan Pengunjung Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

NO.	BULAN	PEMBACA	PEMINJAM	JUMLAH
1	Januari	100	156	256
2	Februari	250	200	450
3	Maret	255	108	263
4	April	259	200	459
5	Mei	250	205	455
6	Juni	150	150	300
7	Juli	10	115	125
8	Agustus			

9	September	100	150	250
10	Oktober	55	200	255
11	November	100	205	305
12	Desember			

(Sumber data: Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru. 1 Desember 2014)

6. Tata Tertib Perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

1) Keanggotaan

- a. Setiap anggota perpustakaan adalah siswa, guru serta karyawan sekolah.
- b. Kartu anggota perpustakaan dapat diperoleh dengan mengisi formulir dan menyerahkan pas photo ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.
- c. Peminjaman buku/bahan pustaka hanya dapat dilayani dengan menggunakan kartu anggota.
- d. Kartu anggota tidak dapat dipinjamkan/dipergunakan oleh orang lain.

2) Kewajiban Anggota

- a. Mematuhi segala tata tertib/peraturan yang telah ditentukan.
- b. Menjaga kesopanan, ketertiban dan ketenangan dalam ruangan perpustakaan.
- c. Memelihara kebersihan, kerapian, koleksi, ruangan, maupun ruang perpustakaan.
- d. Mengembalikan buku/bahan pustaka yang telah dipinjam sesuai dengan yang telah ditentukan.

3) *Sanksi-sanksi*

- a. Keterlambatan mengembalikan buku dibebani Rp. 1000/hari, kecuali bagi anggota yang melapor untuk diperpanjang batas waktu peminjaman.
- b. Menghilangkan atau merusak buku harus mengganti sama, sesuai jenis buku dan harga buku.
- c. Anggota perpustakaan dapat dikeluarkan dari anggota, apabila:
 1. Tidak mentaati tata tertib/peraturan yang ditentukan.
 2. Terlambat dalam mengembalikan buku (lebih dari 1 bulan peminjaman)
 3. Habis jangka waktu peminjaman.
 4. Pindah ke sekolah lain.

4) *Jumlah dan Lama peminjaman*

- a. Bagi siswa
 - Dapat meminjam sebanyak 1 buku untuk jangka waktu selama 3 hari.
- b. Bagi staf, dan guru pengajar
 - Dapat meminjam sebanyak 4 buku untuk satu jangka peminjaman selama 1 semester.
- c. Bagi karyawan
 - Dapat meminjam sebanyak 2 buku untuk satu jangka peminjaman 1 bulan.

5) *Koleksi perpustakaan*

- a. Koleksi yang dapat dipinjam untuk dibawa pulang adalah buku-buku yang disiapkan pada rak buku.
- b. Koleksi yang tidak boleh dipinjam untuk dibawa pulang, adalah:

1. Buku Referensi
 2. Majalah/Surat kabar
 3. Tugas Penelitian
- c. Koleksi referensi dapat di fotocopy dengan syarat meninggalkan kartu identitas peminjaman dan ini hanya berlaku 1 hari jam kerja.

6) *Ketentuan lain-lain*

- a. Setiap pengunjung perpustakaan diwajibkan mengisi buku tamu/daftar hadir
- b. Pengunjung perpustakaan harus meninggalkan tas, jaket, buku dan topi pada rak yang sudah disiapkan.
- c. Tidak diperkenankan merokok dan makan/minum di dalam perpustakaan.
- d. Kehilangan di perpustakaan bukan tanggung jawab petugas perpustakaan.
- e. Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

B. Pembahasan

1. Koleksi perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

Salah satu komponen perpustakaan adalah koleksi. Tanpa adanya koleksi yang baik dan memadai maka perpustakaan tidak akan memberikan layanan yang baik kepada masyarakat pemakainya. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan koleksi perpustakaan adalah semua bahan pustaka yang dikumpulkan, diolah dan disimpan untuk disebarluaskan kepada masyarakat guna memenuhi kebutuhan informasi mereka.

Koleksi perpustakaan sangat berperan penting dalam meningkatkan minat kunjung perpustakaan. Semakin beragam koleksi perpustakaan akan semakin banyak

pemustaka memanfaatkan perpustakaan dalam mencari informasi. Sebaliknya, semakin sedikitnya koleksi perpustakaan maka semakin rendah tingkat pemanfaatan perpustakaan.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan tentang tanggapan mengenai koleksi yang ada di perpustakaan SMK Negeri 2 Barru, apakah koleksi perpustakaan sudah lengkap dan membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah adalah sebagai berikut:

Rizal mengatakan, koleksi perpustakaan belum terlalu lengkap, apalagi buku-buku bacaan, akan tetapi buku-buku teks atau buku paket sudah lumayan lengkap.

Sedangkan Zaenal memberikan tanggapan bahwa koleksi di perpustakaan SMK Negeri 2 Barru sudah lumayan lengkap dan membantu dia dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Sementara itu Hikmawati mengungkapkan bahwa buku yang ada di perpustakaan sudah cukup lengkap karena apa yang biasa dia butuhkan ada di perpustakaan.

Menurut Akbar bahwa koleksi di perpustakaan sangat membantu dalam menyelesaikan tugas sekolah dan dia memanfaatkan perpustakaan bila ada tugas dari guru.

Dandi Ardianto memberikan tanggapan bahwa buku-buku di perpustakaan sudah lumayan lengkap terutama buku pelajaran atau buku teks dan membantu dia dalam menyelesaikan tugas sekolah.

Lain halnya dengan Irmayana yang menyatakan bahwa koleksi di perpustakaan SMK Negeri 2 Barru belum terlalu lengkap apalagi buku-buku yang bersifat rekreasi atau buku bacaan, tapi dari segi buku teks atau buku paket sangat lengkap di perpustakaan.

Jadi berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa koleksi di perpustakaan SMK Negeri 2 Barru sudah lumayan lengkap dan sangat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah,apalagi dari segi buku pelajaran atau buku teks, akan tetapi buku-buku bacaan lainnya seperti buku fiksi masih sangat minim, jadi perlu pertimbangan dalam pengembangan koleksi selanjutnya. Agar dapat menunjang proses belajar mengajar, maka dalam pengadaan bahan pustaka hendaklah mempertimbangkan kurikulum sekolah serta selera para pembaca yang dalam hal ini adalah para siswa.

2. Kinerja pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam hal pelayanan

Keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah bergantung pada pengelolanya. Pengelola perpustakaan harus berusaha semaksimal mungkin agar perpustakaan menjalankan fungsinya dengan baik dan dapat dijadikan sumber belajar yang baik oleh pemustaka khususnya siswa untuk dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah.

Berikut ini wawancara yang dilakukan peneliti dengan informan mengenai apakah memberi pengarahan kepada siswa yang datang ke perpustakaan untuk mencari koleksi.

Menurut Ibu Elly Amaliah bahwa dia mengarahkan siswa ke rak yang kesulitan mencari koleksi, misalnya siswa yang ingin mencari buku bahasa Indonesia maka dia di suruh datang ke rak kelas 400.

Begitupula dengan Nurlaelah yang menyatakan bahwa biasa ada siswa yang kesulitan mencari koleksi dia mengarahkan siswa ke rak agar koleksi yang dicari tersebut mudah ditemukan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam mencari koleksi pustakawan atau pengelola perpustakaan mengarahkan siswa mencari koleksi yang dibutuhkan, hal ini memudahkan siswa dalam menemukan buku yang dicari.

Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan beberapa informan yaitu siswa tentang tanggapan mengenai kinerja pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam hal pelayanan adalah sebagai berikut:

Menurut Rizal, kinerja pengelola perpustakaan dalam hal pelayanan sudah memuaskan, pengelola perpustakaan memiliki sikap ramah dan baik hati.

Zaenal jg mengungkapkan bahwa kinerja pengelola perpustakaan sudah memuaskan dalam hal pelayanan, karena apabila siswa kesulitan mencari koleksi maka mereka dibantu oleh pengelola perpustakaan untuk mencari koleksi tersebut.

Sedangkan menurut Hikmawati, penjaga perpustakaan di SMK Negeri 2 Barru sangat baik, humoris dan melayani siswa dengan, dan dia puas dengan layanan diberikan oleh pengelola perpustakaan.

Hal yang hampir sama jg dituturkan oleh Akbar bahwa kinerja pengelola perpustakaan dalam hal pelayanan sangat memuaskan kalau siswa mencari

koleksi, pasti pengelola perpustakaan membantu siswa untuk menemukan koleksi tersebut.

Pada kesempatan yang sama Dandi Ardianto memberikan tanggapan bahwa kinerja pengelola perpustakaan dalam hal pelayanan sudah memuaskan karena penjaga perpustakaan ramah dan sering membantu siswa yang kesulitan mencari koleksi.

Sedangkan menurut Irmayana kalau dia berkunjung ke perpustakaan ia selalu dilayani dengan baik .

Dari hasil wawancara diatas semua siswa menyatakan bahwa kinerja pengelola perpustakaan di SMK Negeri 2 Barru dalam hal pelayanan kepada pemustaka sudah memuaskan karena selalu bersikap baik, ramah, humoris, dan membantu siswa yang kesulitan mencari koleksi.

3. Pemanfaatan perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

a. Tujuan siswa datang ke perpustakaan

Berikut ini hasil wawancara kepada siswa saat ditanya apa sering ke perpustakaan dan apa tujuan mereka ke perpustakaan:

Dandi Ardianto mengatakan bahwa dia kadang-kadang pergi ke perpustakaan, ia datang ke perpustakaan apabila ada tugas dan dihimbau oleh gurunya.

Irmayana juga mengatakan bahwa ia kadang-kadang ke perpustakaan, ia datang ke perpustakaan untuk mencari koleksi dan meminjam buku sekaligus berkumpul dengan teman-temannya.

Sedangkan menurut Zaenal, ia datang ke perpustakaan untuk menghibur diri dengan membaca buku sekaligus menambah ilmu, selain itu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Jawaban yang sama dituturkan oleh Hikmawati dan Rizal yang mengatakan bahwa, ia sering ke perpustakaan dengan tujuan membaca buku dan mengerjakan tugas dari sekolah.

Dari hasil wawancara diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa sering berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan membaca buku, mengerjakan tugas sekolah dan sekaligus berkumpul dengan teman-temanya, dan ada juga siswa yang kadang-kadang datang ke perpustakaan bila disuruh oleh gurunya dan apabila ia ingin meminjam buku di perpustakaan.

b. Pemanfaatan perpustakaan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah

Pemanfaatan perpustakaan sangat penting bagi siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru, karena di perpustakaan banyak sekali informasi yang bisa di peroleh. Inilah hasil wawancara yang peneliti dapatkan dari beberapa informan siswa tentang pemanfaatan koleksi perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah.

Rizal mengatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas sekolah ia jarang menggunakan perpustakaan, ia lebih senang mencari mencari di internet karena lebih mudah dan praktis.

Menurut Zaenal, ia biasa menggunakan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah dan biasa memanfaatkan waktu istirahat untuk datang ke perpustakaan.

Sedangkan menurut Hikmawati, ia juga menggunakan perpustakaan dalam menyelesaikan tugas di sekolah karena di perpustakaan banyak sekali buku paket buku teks pelajaran.

Akbar juga mengatakan bahwa dalam menyelesaikan tugas sekolah ia juga menggunakan perpustakaan karena banyak buku-buku pelajaran di perpustakaan yang sesuai atau yang berhubungan dengan tugas yang diberikan oleh gurunya.

Pada kesempatan yang sama Dandi Ardianto menuturkan bahwa ia hanya kadang-kadang menggunakan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah ia biasa menggunakan internet karena lebih mudah dan praktis.

Sedangkan Irmayana mengungkapkan bahwa ia juga menggunakan perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah dan biasa memanfaatkan waktu istirahat untuk berkunjung ke perpustakaan.

Dari hasil wawancara diatas dapat di simpulkan bahwa dalam menyelesaikan tugas sekolah siswa menggunakan perpustakaan sekolah karena di perpustakaan banyak sekali buku-buku referensi.

c. Jam wajib kunjung ke perpustakaan

Perpustakaan sekolah harus dapat memainkan peran, khususnya dalam membantu siswa untuk mencapai tujuan pendidikan di sekolah salah satunya adalah dengan membuat program jam wajib kunjung ke perpustakaan. Berikut wawancara

yang dilakukan peneliti kepada pengelola perpustakaan, apakah sudah menerapkan jam wajib kunjung ke perpustakaan untuk tiap kelas

Ibu Elly Amaliah mengatakan bahwa. Bahwa di SMK Negeri 2 Barru belum diberlakukan jadwal khusus atau kunjungan wajib bagi siswa untuk datang ke perpustakaan, siswa datang ke perpustakaan biasanya pada jam-jam istirahat.

Pendapat ini diperkuat oleh Nurlaelah yang juga mengatakan bahwa di perpustakaan SMK Negeri 2 Barru sampai saat ini belum ada kunjungan wajib bagi siswa ke perpustakaan, siswa datang ke perpustakaan bila himbau oleh gurunya, atau bila guru tidak masuk mengajar.

Jadi di SMK Negeri 2 Barru belum menerapkan jadwal khusus atau kunjungan wajib bagi siswa untuk datang ke perpustakaan, siswa datang ke perpustakaan membaca dan meminjam buku pada jam-jam istirahat dan pada saat siswa di himbau oleh guru.

d. Dihimbau untuk datang ke perpustakaan

Salah satu sumber belajar yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah perpustakaan, oleh karena itu perpustakaan harus di manfaatkan dengan baik agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, salah salah satu hal yang harus dilakukan untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan menghimbau siswa datang ke perpustakaan.

. Peneliti menanyakan kepada beberapa informan siswa, apakah siswa di himbau datang ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah. Berikut hasil

wawancara yang di peroleh dari beberapa informan yaitu siswa di SMK Negeri 2 Barru.

Rizal mengatakan bahwa kadang-kadang guru menyuruh ia datang ke perpustakaan bila ada tugas yang ia berikan.

Hikmawati dan Akbar jg mengatakan bahwa apabila tidak ada guru atau guru tidak mengajar siswa dihimbau ke perpustakaan untuk belajar atau membaca buku.

Pendapat yang hampir sama juga dituturkan oleh Dandi,Irmayana dan Zaenal yang mengatakan bahwa mereka dihimbau datang ke perpustakaan bila guru tidak masuk mengajar dan tidak ada guru pengganti dan ada tugas dari sekolah.

Dari hasil uraian wawancara diatas dapt disimpulkan bahwa siswa dihimbau atau disuruh datang ke perpustakaan bila ada tugas apalagi guru tidak masuk mengajar mdan tidak ada guru pengganti maka siswa disuruh datang ke perpustakaan untuk belajar.

4. Layanan perpustakaan SMK Negeri 2 Barru

Agar layanan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan kondisi perpustakaan, maka perlu suatu sistem layanan yang jelas. Ada dua sistem layanan pengguna, yaitu sistem layanan terbuka dan tertutup.

Sistem terbuka adalah sistem layanan yang memungkinkan pengguna masuk keruang koleksi untuk memilih dan mengambil sendiri koleksi yang diinginkan dari jajaran koleksi perpustakaan. Koleksi pada sistem ini harus disusun dengan suatu cara yang dapat memudahkan pengguna mencari dan menemukan koleksi yang diinginkan. Sedangkan sistem tertutup adalah sistem layanan perpustakaan yang

tidak memungkinkan pengguna mengambil sendiri koleksi yang dibutuhkan. pengguna bisa memilih koleksi melalui katalog, dan selanjutnya petugas perpustakaan yang akan mengambilkan.

Berkaitan dengan peranan perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, perpustakaan SMK Negeri 2 Barru menerapkan sistem layanan terbuka kepada pengguna perpustakaan. Sistem yang diterapkan merupakan kebijakan dari perpustakaan sekolah.

Berikut hasil wawancara peneliti dengan pengelola perpustakaan SMK Negeri 2 Barru mengatakan bahwa:

Menurut Nurlaelah bahwa perpustakaan SMK Negeri 2 Barru menerapkan sistem layanan terbuka yaitu dimana siswa sendiri yang datang memilih buku yang ia inginkan.

Sedangkan menurut Ibu Elly Amaliah selain menerapkan sistem layanan terbuka di SMK Negeri 2 Barru jenis layanannya yaitu layanan sirkulasi atau peminjaman dan layanan referensi. Layanan sirkulasi adalah layanan yang menyangkut peredaran bahan-bahan pustaka yang dimiliki oleh perpustakaan. Pada pelayan sirkulasi ini dilakukan proses peminjaman bahan pustaka yang boleh dipinjam, penentuan jangka waktu peminjaman dan pengembalian bahan pustaka yang di pinjam. Peminjaman biasa terbatas kepada anggota perpustakaan. Pemakai yang bukan anggota biasanya tidak boleh meminjam. Mereka hanya diperbolehkan membaca ditempat. Layanan referensi adalah layanan yang diberikan kepada

pengguna untuk mencari buku-buku referensi yang disediakan oleh perpustakaan contohnya kamus.

Jadi dapat disimpulkan bahwa di SMK Negeri 2 Barru menerapkan sistem layanan terbuka, sedangkan jenis-jenis layanannya yaitu layanan sirkulasi dan referensi.

5. Meningkatkan mutu perpustakaan

a. Tanggapan pengelola perpustakaan terhadap apa yang harus dilakukan perpustakaan untuk menunjang proses belajar mengajar

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala perpustakaan sekaligus pengelola, tentang tanggapan apa yang harus dilakukan perpustakaan SMK Negeri 2 Barru untuk menunjang kegiatan belajar mengajar mengatakan bahwa:

Menurut Ibu Elly Amaliah agar perpustakaan dapat menunjang proses belajar mengajar di sekolah maka yang harus dilakukan adalah memberikan pelayanan yang prima kepada pemustaka selain itu koleksi perpustakaan harus juga ditambah.

Sedangkan menurut Nurlaelah yang harus dilakukan oleh perpustakaan adalah memperbanyak koleksi terutama koleksi yang paling dibutuhkan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa yang harus oleh perpustakaan untuk menunjang proses belajar mengajar siswa adalah memberikan pelayanan prima atau pelayanan yang terbaik kepada pemustaka, dan menambah koleksi terutama koleksi-koleksi yang paling dibutuhkan atau sering dicari oleh siswa di perpustakaan.

b. Tanggapan siswa terhadap apa yang harus dilakukan oleh perpustakaan agar siswa selalu ingin berkunjung ke perpustakaan

Berikut wawancara kepada siswa terhadap apa yang harus oleh perpustakaan agar siswa ingin selalu atau senang untuk berkunjung ke perpustakaan.

Menurut Rizal yang harus dilakukan oleh pihak perpustakaan agar dia senang ke perpustakaan adalah dengan memperbanyak buku-buku fiksi di perpustakaan.

Zaenal menuturkan bahwa pustakawan harus melayani siswa baik yang datang ke perpustakaan agar mereka senang berkunjung ke perpustakaan.

Sedangkan Dandi Ardianto mengatakan bahwa pihak perpustakaan harus menambah buku atau koleksi di perpustakaan dan juga harus menunjukkan sikap yang ramah kepada pengunjung.

Jawaban yang hampir sama juga di lontarkan oleh Akbar dan Irmayana agar mereka senang berkunjung ke perpustakaan pihak perpustakaan harus memperbanyak koleksi seperti buku, majalah atau novel.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa untuk menarik perhatian pemustaka agar senang berkunjung di perpustakaan maka pihak perpustakaan harus memperbanyak koleksi di perpustakaan, seperti buku pelajaran, buku fiksi, majalah, novel dan lain-lain, selain itu penelolah perpustakaan harus menunjukkan sikap yang ramah kepada pengunjung perpustakaan.

6. Kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam menunjang proses belajar mengajar

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, perpustakaan SMK Negeri 2 Barru mengalami beberapa kendala dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Informasi ini diperoleh dari pengelola perpustakaan berkata bahwa:

Ibu Elly Amaliah mengatakan bahwa kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar di SMK Negeri 2 Barru yaitu kurangnya tenaga pengelola perpustakaan sehingga staf perpustakaan sering kesulitan melayani pemustaka sendirian apabila dia sedang mengajar di kelas selain itu yang menjadi kendala lainnya masalah dana.

Sedangkan menurut Nurlaelah kendala utama yaitu sumber daya manusia yang kurang memadai sehingga sering kesulitan melayani pemustaka yang begitu banyak, dan kendala lainnya yaitu seringnya buku di perpustakaan hilang atau terlambat mengembalikan buku.

Dari penuturan kedua pengelola perpustakaan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi kendala utama yang dihadapi oleh perpustakaan SMK Negeri 2 Barru dalam menunjang kegiatan belajar mengajar adalah sumber daya manusia yang terbatas dan juga seringnya hilang buku atau terlambat di kembalikan oleh pemustaka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peranan Perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di SMK Negeri 2 Barru, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu perpustakaan SMK Negeri 2 Barru telah memberikan dukungan yang signifikan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah ini, diantaranya yaitu perpustakaan ini sudah menyediakan buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan di sekolah ini, meskipun masih dirasakan kurang dalam pengadaan bahan-bahan koleksi pendukung lainnya seperti buku-buku fiksi.

Selain itu, perpustakaan ini juga membantu para siswa dalam menyelesaikan tugas sekolah yang diberikan oleh guru dan biasanya memang guru menghimbau kepada siswa untuk datang ke perpustakaan terutama bila jam kosong atau guru tidak masuk mengajar di kelas.

Adapun kendala utama yang dihadapi di perpustakaan ini dalam perannya sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar siswa yaitu kurangnya tenaga pengelola perpustakaan di perpustakaan ini. Jika mengikuti standar perpustakaan, maka dapat dikatakan rasio antara jumlah siswa dan pengelola perpustakaan masih tidak ideal. (SNP 009:2011).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan di atas dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa solusi yang disarankan penulis terhadap kendala yang dihadapi oleh perpustakaan SMK Negeri 2 Barru adalah, sebagai berikut:

1. Menambah koleksi di perpustakaan agar perpustakaan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah terutama buku-buku bacaan atau buku fiksi.
2. Memberlakukan jadwal kunjungan wajib tiap kelas agar kecintaan siswa terhadap perpustakaan semakin bertambah.
3. Menambah sumber daya manusia (SDM) agar perpustakaan dapat berfungsi dengan baik dan bisa menjalankan peranannya dengan sebaik mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Pribadi, B. (2010). *Media Teknologi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikanto. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Aslichati, L. (2010). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hartina, S. (2010). *Penelusuran literatur*. Jakarta: Universitas terbuka.
- Hermawan, R. (2006). *Etika Kepustakawanan / Suatu Pendekatan Terhadap Kode Etik Pustakawan Indonesia*. Jakarta.
- Isa, A. A. (2010). *Penyusunan Laporan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kartono, K. (1996). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Bandar Mamuju.
- Komariah, N. (2009). *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung.
- Martoatmojo, K. (2010). *Pelayanan Bahan pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Masturi, H. (2011). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jakarta.
- Meleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Nuha, K. U. (2012). *Peranan Perpustakaan Sekolah Dalam Menunjang Proses Pembelajaran Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Majane Propinsi Sulawesi Selatan*. Makassar.
- Nurlaelah. (2008). *Peranan Perpustakaan SMP Negeri 1 Malakaji Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Pada SMP Negeri 1 Malakaji Kabupaten Gowa*. Makassar.

- Saleh, A. R. (2010). *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sarwono. (2006). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Grafito Persada.
- Setiyani, U. (2013). *Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Pusat Sumber Belajar bagi Siswa di SMAN 2 Wonosari*. Yogyakarta.
- SNP:009. (2011). *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) Bidang Perpustakaan Sekolah dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo-Basuki. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta.
- Sulistyo-Basuki. (2010). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* . Jakarta: Universitas Terbuka.
- UU43. (2007). *Perpustakaan Dengan Rahmat Yang Tuhan Maha Esa Presiden Republik Indonesia*.
- Yulia, Y. (2009). *Pengembangan Koleksi*. Jakarta: Universitas Terbuka.

\mathcal{L}

\mathcal{A}

\mathcal{M}

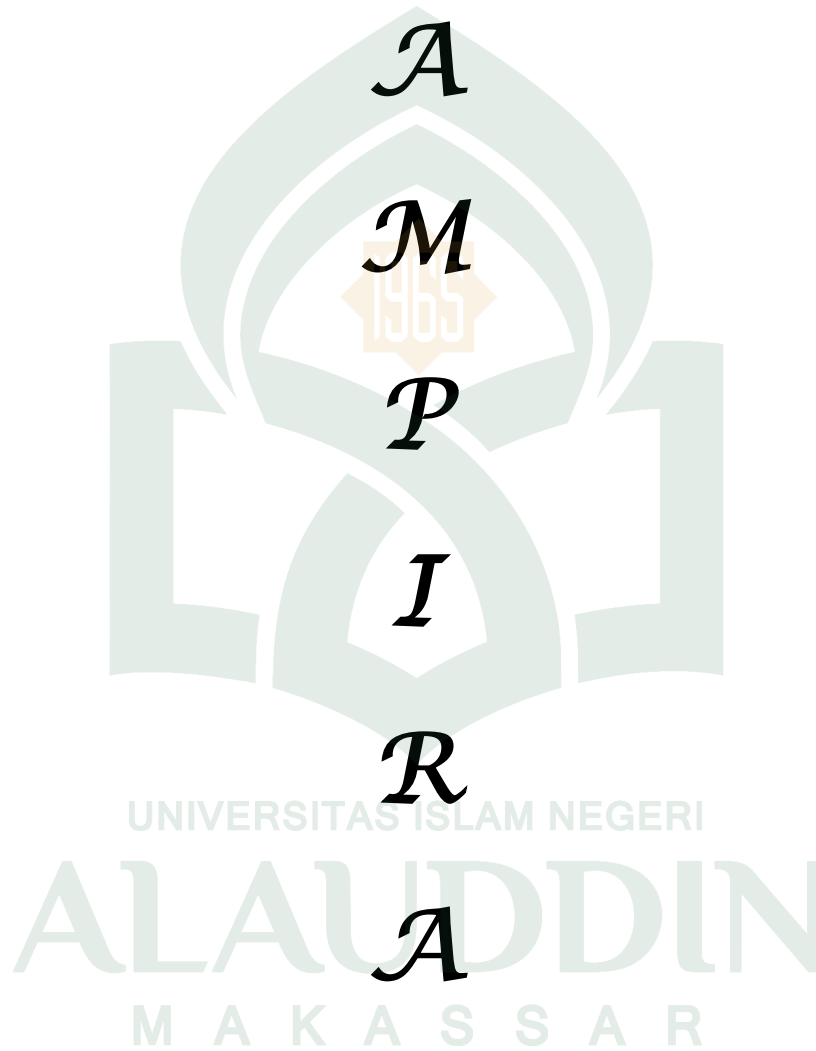
\mathcal{P}

\mathcal{I}

\mathcal{R}

\mathcal{A}

\mathcal{N}



Hasil Wawancara Kepada Pengelola Perpustakaan

1. Apakah ibu memberi pengarahan kepada siswa yang datang ke perpustakaan untuk mencari koleksi?

“Iya, siswa diarahkan agar dia cepat menemukan buku yang dia cari, misalnya dia mencari buku bahasa indonesia, maka dia disuruh ke rak kelas 400”. (Elly Amaliah, 2 Desember 2014)

“Biasa juga ada siswa yang kesulitan mencari koleksi yang dia cari, maka saya arahkan dia ke rak, agar dia tidak kerepotan dan tidak mengutak atik koleksi yang tidak dia butuhkan”. (Nurlaelah, 2 Desember 2014)

2. Apakah di sekolah ini sudah menerapkan jam wajib kunjung ke perpustakaan bagi siswa tiap kelas?

“Di sekolah ini belum menerapkan jadwal khusus untuk datang berkunjung ke perpustakaan, biasanya siswa datang ke perpustakaan untuk membaca dan meminjam buku pada jam-jam istirahat.” (Elly Amaliah, 2 Desember 2014)

“Sampai saat ini jam wajib kunjung ke perpustakaan bagi siswa belum diberlakukan, siswa biasa banyak datang ke perpustakaan pada saat di suruh oleh gurunya, biasa karena gurunya tidak masuk mengajar atau karena ada tugas.” (Nurlaelah, 2 Desember 2014)

3. Layanan apa yang diterapkan di perpustakaan sekolah ini?

“Kami menerapkan sistem layanan terbuka, dimana siswa sendiri yang datang langsung datang ke rak untuk mencari koleksi yang ia butuhkan.” (Nurlaelah, 2 Desember 2014)

“Disini kami menggunakan sistem terbuka, selain itu ada jg layanan sirkulasi dan layanan referensi” (Elly Amaliah, 2 Desember 2014)

4. Apa yang harus dilakukan agar perpustakaan dapat menunjang proses belajar mengajar siswa?

“Agar perpustakaan dapat menunjang kegiatan belajar mengajar kita harus memberikan pelayanan yang prima kepada pemustaka yang mencari koleksi,

dan juga yang terpenting yaitu harus menambah koleksi di perpustakaan ini.’
(Elly Amaliah, 2 Desember 2014)

“koleksi itu harus diperbanyak, terutama koleksi yang paling dibutuhkan oleh siswa untuk menyelesaikan tugas sekolah.” (Nurlaelah, 2 Desember 2014)

5. Kendala-kendala yang dihadapi perpustakaan dalam menunjang kegiatan belajar mengajar siswa?

“Mungkin kendala yang paling utama disini karena kurangnya tenaga kerja di perpustakaan, kebetulan saya jg guru bahasa indonesia jadi sibuk mengajar sehingga staf saya otomatis sibuk sendirian di perpustakaan melayani pengunjung.” (Elly Amaliah, 2 Desember 2014)

“iya, mungkin dari sumber daya manusia yang kurang memadai itu yang paling utama, yang menjadi kendala juga yaitu buku-buku biasa hilang dan terlambat dikembalikan oleh siswa.” (Nurlaelah, 2 Desember 2014)

Hasil Wawancara Kepada Siswa

1. Apakah koleksi di perpustakaan sudah lengkap dan membantu saudara(i) dalam menyelesaikan tugas sekolah?

“Kalau menurut saya, belum terlalu lengkap, apalagi buku-buku bacaannya atau buku-buku fiksi, tapi kalau buku-buku paket banyak di perpustakaan”
(Rizal, 2 Desember 2014)

“Menurut saya sudah lumayan lengkap dan sangat membantu saya mengerjakan tugas sekolah” (Zaenal, 2 Desember 2014)

“Saya rasa buku di perpustakaan sudah cukup lengkap karena apa yang biasa saya butuhkan sudah ada di perpustakaan” (Hikmawati, 2 Desember 2014)

“Sangat membantu, karena saya biasa menggunakan perpustakaan perpustakaan bila ada tugas dari guru” (Akbar, 2 Desember 2014)

“Iya, sudah lumayan lengkap menurut saya karena disana banyak buku-buku paket” (Dandi Ardianto, 2 Desember 2014)

“Belum terlalu lengkap dari segi bacaannya, tapi kalau buku-buku pelajaran sudah sangat lengkap di perpustakaan” (Irmayana, 2 Desember 2014)

2. Bagaimanakah kinerja pengelola perpustakaan dalam hal pelayanan?

“Memuaskan, karena pegawai perpustakaannya sangat ramah dan baik hati.” (Rizal, 2 Desember 2014)

“Memuaskan, karena apabila kita kesulitan mencari koleksi maka kita sering dibantu oleh perngelola perpustakaan dalam mencari koleksi tersebut.” (Zaenal, 2 Desember)

“iya, sudah memuaskan, karena panjaga perpustakaannya sangat baik dan humoris dan kita dilayani dengan baik di perpustakaan.” (Hikmawati, 2 Desember 2014)

“iya,sangat memuaskan,karena biasanya kalau kita mencari buku yang kita perlukan, penjaga perpustakaannya membantu kita mencari di rak.” (Akbar, 2 Desember 2014)

“ya,memuaskan karena penjaga perpustakaannya sangat ramah dan sering membantu kita di perpustakaan bila kesulitan mencari buku.” (Dandi Ardianto, 2 Desember 2014)

“iya,kalau menurut saya pribadi memuaskan mungkin karena dia selalu melayani kita dengan baik apabila kita berkunjung ke perpustakaan untuk belajar dan membaca buku.” (Irmayana, 2 Desember 2014)

3. Apakah saudara(i) sering ke perpustakaan dan apa tujuan saudara(i) datang ke perpustakaan?

“Sering, tujuan saya ke perpustakaan itu untuk membaca buku dan mengerjakan tugas sekolah.” (Hikmawati, 2 Desember 2014)

“Sering, untuk membaca dan ngobrol dengan teman-teman.” (Rizal, 2 Desember 2014)

“Sering, untuk belajar dan membaca buku.” (Akbar, 2 Desember 2014)

“Sering, untuk menghibur diri dengan membaca buku sekaligus menambah ilmu, selain itu untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.” (Zaenal, 2 Desember 2014)

“Kadang-kadang, yang pasti saya datang ke perpustakaan untuk mencari dan meminjam buku yang saya butuhkan sekaligus berkumpul dengan teman-teman.” (Irmayana, 2 Desember 2014)

“Kadang-kadang, karena guru biasa menyuruh kita ke perpustakaan bila ada tugas.” (Dandi Ardianto, 2 Desember 2014)

4. Apakah saudara(i) menggunakan perpustakaan sekolah untuk menyelesaikan tugas sekolah?

“Jarang, saya lebih senang cari di google, karena lebih mudah dan lebih praktis.” (Rizal, 2 Desember 2014)

“iya, saya biasa menggunakan perpustakaan dalam menyelesaikan, dan biasanya saya ke perpustakaan bila jam istirahat.” (Zaenal, 2 Desember 2014)

“iya, karena di perpustakaan banyak sekali buku-buku paket atau buku pelajaran.” (Hikmawati, 2 Desember 2014)

“iya, saya menggunakan perpustakaan karena di perpustakaan banyak buku-buku pelajaran yang sesuai dengan tugas yang diberikan guru.” (Akbar, 2 Desember 2014)

“iya, Kadang-kadang saya menggunakan perpustakaan, biasa jg saya cari di internet karena lebih praktis.” (Dandi Ardianto, 2 Desember 2014)

“iya, saya sering ke perpustakaan menyelesaikan tugas sekolah bila jam istirahat.” (Irmayana, 2 Desember 2014)

5. Apakah saudara(i) dihimbau datang ke perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah?

“Kadang-kadang guru menyuruh kita datang ke perpustakaan bila ada tugas yang ia berikan.” (Rizal, 2 Desember 2014)

“Kalau misalnya tidak ada guru atau guru tidak mengajarkita dihimbau ke perpustakaan untuk belajar atau membaca buku.” (Hikmawati, 2 Desember 2014)

“Iya, apalagi kalau gurunya tidak masuk mengajar pasti kita di suruh ke perpustakaan untuk belajar.” (Dandi Ardianto, 2 Desember 2014)

“Iya, kadang-kadang, kita disuruh datang ke perpustakaan bila ada tugas.” (Irmayana, 2 Desember 2014)

“Kadang-kadang disuruh, apalagi kalau guru tidak masuk mengajar dan tidak ada guru pengganti, pasti kita diarahkan ke perpustakaan.” (Akbar, 2 Desember 2014)

“Dihimbau, misalnya kalau ada tugas kita disuruh cari buku di perpustakaan untuk menyelesaikan tugas sekolah.” (Zaenal, 2 Desember 2014)

6. Apa yang harus dilakukan oleh perpustakaan agar saudara(i) senang berkunjung kesana?

“Yang harus dilakukan adalah memperbanyak buku-buku fiksinya.” (Rizal, 2 Desember 2014)

“Pustakawannya harus melayani kita dengan baik kalau kita datang ke perpustakaan” (Zaenal, 2 Desember 2014)

“Pustakawannya harus bersikap ramah.” (Hikmawati, 2 Desember 2014)

“Yang pastinya harus menambah buku di perpustakaan dan menunjukkan sikap ramah pada pengunjung.” (Dandi Ardianto)

“Memperbanyak koleksi buku pelajaran dan buku-buku bacaan.” (Akbar, 2 Desember 2014)

“memperbanyak buku-buku bacaan seperti novel dan majalah.” (Irmayana, 2 Desember)

WAWANCARA



KEGIATAN DI PERPUSTAKAAN

